

**IMPLEMENTASI PRINSIP SYARIAH DALAM OPERASIONAL
PERBANKAN: STUDI PADA BANK SYARIAH INDONESIA
KCP KUSUMANEGARA YOGYAKARTA**

**LAPORAN KEGIATAN MAGANG
(RINGKASAN)**



**Disusun Oleh:
Farhan Nouval Lazuardi
312332308**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN
YOGYAKARTA
2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa laporan hasil kegiatan magang dengan judul:

**IMPLEMENTASI PRINSIP SYARIAH DALAM OPERASIONAL
PERBANKAN: STUDI PADA BANK SYARIAH INDONESIA
KCP KUSUMANEGARA
YOGYAKARTA**

Telah diajukan untuk diuji pada Selasa, 20 Januari 2026, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan magang ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Keaslian dari laporan magang ini juga saya wujudkan dalam bentuk **Turnitin** untuk pengecekan tentang level plagiasi dari laporan ini, dengan hasil 15% Similarity Index, 13% Internet Sources, 9% Publication, dan 6% Student Papers.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Program Sarjana Ekonomi STIE YKPN Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Januari 2026

Penulis,



Farhan Notval Lazuardi

312332308

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

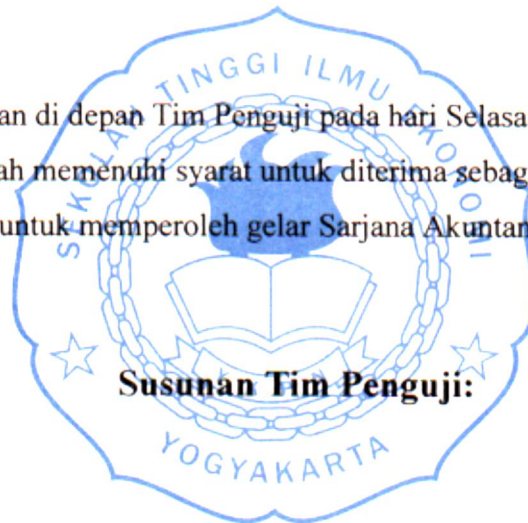
IMPLEMENTASI PRINSIP SYARIAH DALAM OPERASIONAL PERBANKAN: STUDI PADA BANK SYARIAH INDONESIA KCP KUSUMANEGARA YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

FARHAN NOUVAL LAZUARDI

Nomor Induk Mahasiswa: 312332308

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 20 Januari 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Dr. Nurofik, M.Si., Ak., CA.

Penguji

Dr. Soegiharto, M.Acc., Ak., CA

Yogyakarta, 6 Februari 2026
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

ABSTRAK

Laporan tugas akhir ini dibuat berdasarakan kajian terhadap implementasi prinsip-prinsip syariah dalam operasional perbankan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kusumanegara, Yogyakarta. Prinsip syariah menjadi landasan utama dalam seluruh aktivitas perbankan syariah, meliputi penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, serta layanan jasa keuangan lainnya yang berorientasi pada nilai-nilai keadilan, kejujuran, dan keberkahan. Laporan tugas akhir ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang dilakukan melalui wawancara dengan pimpinan dan karyawan BSI KCP Kusumanegara, serta observasi, inspeksi, dan analisis terhadap dokumen administratif. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi prinsip syariah telah diterapkan secara konsisten dalam kegiatan operasional Bank BSI KCP Kusumanegara, khususnya dalam akad pembiayaan seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Selain itu, pengawasan syariah dilakukan melalui Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk memastikan kesesuaian setiap produk dan transaksi dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku. Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan nasabah serta optimalisasi pelayanan berbasis digital agar tetap sesuai dengan prinsip syariah. Secara keseluruhan, BSI KCP Kusumanegara telah berupaya menjalankan operasional perbankan sesuai prinsip Syariah, dengan menjaga keseimbangan antara aspek kepatuhan syariah dan efisiensi layanan modern.

Kata Kunci:

Prinsip Syariah, Perbankan Syariah, Implementasi, Kepatuhan Syariah, Bank Syariah Indonesia.

ABSTRACT

This final report is based on an analysis of the implementation of Sharia principles in the banking operations of Bank Syariah Indonesia (BSI), Kusumanegara Sub-Branch Office, Yogyakarta. Sharia principles serve as the main foundation of all Islamic banking activities, including fund collection, financing distribution, and other financial services oriented toward the values of justice, honesty, and blessings. This final report employs a qualitative approach with a descriptive method, conducted through interviews with the management and employees of BSI KCP Kusumanegara, as well as observation, inspection, and analysis of administrative documents. The analysis results show that the implementation of Sharia principles has been consistently applied in the operational activities of BSI KCP Kusumanegara, particularly in financing contracts such as murabahah, mudharabah, and musyarakah. In addition, Sharia supervision is carried out by the Sharia Supervisory Board (DPS) to ensure that all products and transactions comply with prevailing Sharia principles. Nevertheless, challenges remain in enhancing sharia financial literacy among customers and optimizing digital-based services while maintaining sharia compliance. Overall, BSI KCP Kusumanegara has made continuous efforts to operate in accordance with sharia principles, maintaining a balance between sharia compliance and the efficiency of modern banking services.

Keywords:

Sharia Principles, Islamic Banking, Implementation, Sharia Compliance, Bank Syariah Indonesia.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan pesat seiring besarnya potensi masyarakat Muslim dan kebutuhan akan sistem keuangan yang adil dan beretika. Berlandaskan prinsip larangan riba, gharar, dan maisir, perbankan syariah hadir sebagai alternatif yang menekankan keadilan, transparansi, dan keberkahan. Pembentukan Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021 menjadi tonggak penting dalam penguatan ekosistem keuangan syariah nasional. Implementasi prinsip syariah menjadi pembeda utama dengan bank konvensional, mencakup akad, tata kelola, kepatuhan syariah, dan pengawasan DPS. Meski demikian, praktiknya masih menghadapi tantangan, seperti pemahaman SDM dan dinamika regulasi. BSI KCP Kusumanegara Yogyakarta menjadi contoh penerapan prinsip syariah di tingkat operasional cabang, sehingga relevan untuk dikaji secara empiris guna menilai konsistensi dan efektivitas penerapan nilai-nilai syariah.

1.2 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan magang di BSI KCP Kusumanegara Yogyakarta adalah memperoleh pemahaman aplikatif tentang penerapan prinsip syariah dalam operasional perbankan. Melalui kegiatan ini, saya mempelajari praktik pembiayaan, penghimpunan dana, dan layanan perbankan syariah, sekaligus mengembangkan kemampuan analitis, profesionalisme, serta nilai etika dan tanggung jawab kerja Islami sebagai bekal memasuki dunia kerja.

1.3 Sistematika Laporan Magang (Tugas Akhir)

Laporan magang ini disusun secara sistematis untuk menggambarkan kegiatan dan hasil pengamatan selama magang di BSI KCP Kusumanegara Yogyakarta. Laporan terdiri dari bagian awal, lima bab utama, dan bagian akhir. Bab I membahas pendahuluan, Bab II profil dan aktivitas magang, Bab III landasan teori, Bab IV analisis penerapan prinsip syariah, serta Bab V kesimpulan, rekomendasi, dan refleksi diri, yang dilengkapi dengan lampiran pendukung.

BAB II

PROFIL BANK BSI DAN AKTIVITAS MAGANG

2.1 Profil Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank syariah terbesar di Indonesia yang berdiri pada 1 Februari 2021 melalui penggabungan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah berdasarkan keputusan OJK. Sebagai bagian dari BUMN, BSI berperan strategis dalam penguatan ekosistem ekonomi syariah nasional. Dengan visi menjadi Top 10 Global Islamic Bank, BSI berkomitmen menyediakan layanan keuangan syariah yang modern, inklusif, dan berkelanjutan. Operasional BSI berlandaskan prinsip syariah, nilai AKHLAK, serta pengawasan Dewan Pengawas Syariah. Melalui jaringan luas dan produk yang beragam, BSI mendorong pertumbuhan ekonomi yang adil, etis, dan membawa kemaslahatan bagi masyarakat.

2.2 Sejarah Singkat dan Perkembangan Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank Syariah Indonesia (BSI) lahir dari penggabungan tiga bank syariah BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. BSM berdiri sejak 1999, BNI Syariah pada 2010, dan BRI Syariah pada 2008, dengan fokus layanan yang saling melengkapi. Merger yang efektif pada 1 Februari 2021 berdasarkan keputusan OJK bertujuan memperkuat industri keuangan syariah nasional. Sejak berdiri, BSI menjadi bank syariah terbesar di Indonesia dan berperan sebagai penggerak utama ekonomi syariah.

2.3 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki visi menjadi Top 10 Global Islamic Bank dengan memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan kesejahteraan umat melalui layanan keuangan syariah yang modern, inklusif, dan berkelanjutan. Untuk mewujudkan visi tersebut, BSI menjalankan misi menyediakan produk syariah yang inovatif, meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, memanfaatkan teknologi digital, serta menjunjung nilai keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Dalam operasionalnya, BSI berpegang pada nilai inti AKHLAK, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai-nilai ini menjadi fondasi budaya kerja pegawai, termasuk di BSI KCP Kusumanegara Yogyakarta, dalam memberikan layanan profesional dan beretika sesuai prinsip syariah.

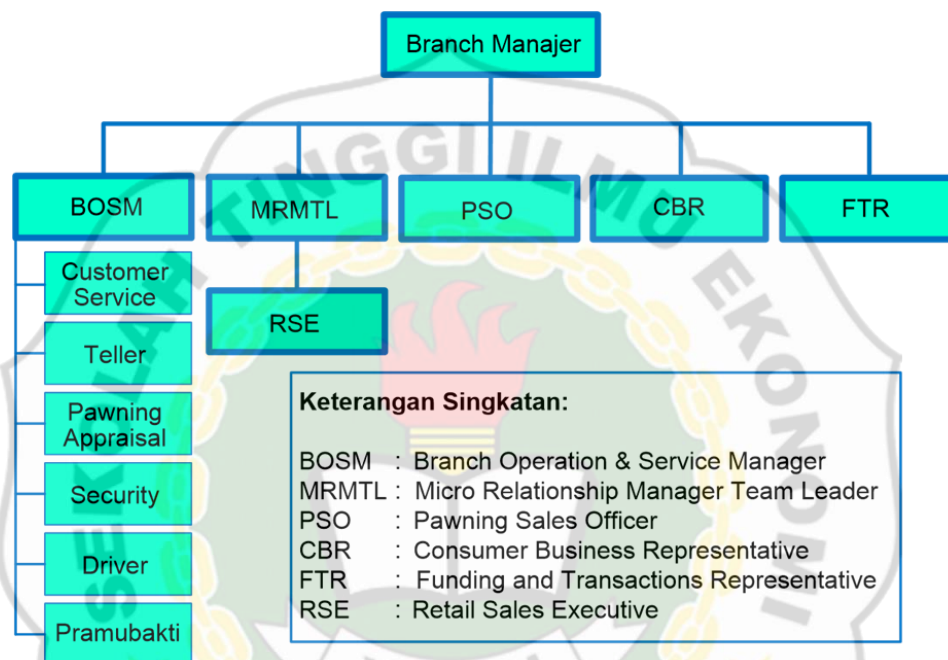
2.4 Struktur Organisasi BSI KCP Kusumanegara Yogyakarta

Struktur organisasi BSI KCP Kusumanegara berperan penting dalam menjamin efektivitas operasional, pelayanan nasabah, dan penerapan prinsip syariah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembagian tugas, koordinasi, dan pengendalian internal yang jelas mendukung tercapainya visi BSI sebagai bank syariah modern dan berdaya saing.

Gambar 2.1 Bank BSI KCP Kusumanegara
Struktur Organisasi Bank BSI
Kantor Cabang Pembantu Kusumanegara Yogyakarta



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Bank BSI KCP Kusumanegara

2.5 Aktivitas Magang Secara Umum

Selama magang tiga bulan di BSI KCP Kusumanegara Yogyakarta, saya terlibat dalam berbagai aktivitas operasional yang mencerminkan penerapan prinsip syariah. Kegiatan diawali dengan orientasi lingkungan kerja, kemudian dilanjutkan dengan pengamatan layanan nasabah, penerapan akad syariah, serta keterlibatan dalam kunjungan pemasaran bersama staf. Pengalaman ini memberikan pemahaman praktis mengenai operasional perbankan syariah, etika bisnis, dan pentingnya kepatuhan terhadap prinsip keadilan dan amanah.

2.6 Aktivitas Magang Secara Rinci

Secara rinci aktivitas magang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Aktivitas Bidang Akuntansi

Berdasarkan penjelasan pembimbing magang, proses akuntansi di BSI KCP Kusumanegara sepenuhnya menggunakan Core Banking System BSI, yang berfungsi seperti sistem ERP dan mengintegrasikan semua aktivitas operasional, dari front office hingga pelaporan keuangan. Transaksi seperti setoran, penarikan, pembiayaan, dan pembukaan rekening tercatat otomatis secara real time sesuai aturan akuntansi syariah. Peran pegawai difokuskan pada verifikasi dan kepatuhan, sedangkan proses teknis akuntansi ditangani sistem untuk menjamin akurasi dan efisiensi..



2. Tugas dan Pembelajaran Magang di BSI KCP Kusumanegara.

Saya melaksanakan magang di BSI KCP Kusumanegara bersama mahasiswa dari UIN dan UII. Walaupun seluruh proses akuntansi telah otomatis melalui

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

core banking system, mahasiswa magang tetap memperoleh pembelajaran melalui aktivitas administratif, pelayanan, dan analitis. Kegiatan magang difokuskan pada pemahaman alur kerja perbankan syariah, observasi transaksi, serta pengenalan regulasi dan produk bank.

1. Observasi dan Pemahaman Proses Operasional Perbankan.

Selama magang, saya bersama mahasiswa lain memperoleh bimbingan mentor BSI KCP Kusumanegara untuk memahami operasional perbankan syariah. Pembelajaran mencakup observasi layanan teller dan customer service, pemahaman core banking system yang mencatat transaksi secara otomatis, sistem pengendalian internal berbasis teknologi, serta penerapan akad-akad syariah pada produk pendanaan dan pembiayaan. Bimbingan ini memperkuat pemahaman tentang praktik perbankan syariah modern yang terdigitalisasi.

2. Administrasi Pendukung Layanan Perbankan

Saya dan mahasiswa magang lain mendapat bimbingan dalam pengelolaan administrasi pendukung layanan BSI, meliputi pengarsipan dokumen non-akuntansi, pengelolaan arsip fisik dan digital, serta penyiapan berkas verifikasi. Kegiatan ini melatih ketelitian, kepatuhan prosedur, dan pemahaman dasar operasional perbankan syariah.

3. Pelayanan Nasabah (Customer Service Assistant)

Saya dan peserta magang lain memperoleh briefing tentang prinsip pelayanan nasabah BSI, meliputi informasi produk, pengisian formulir, etika layanan, dan pengelolaan antrian. Bimbingan ini meningkatkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemampuan komunikasi profesional sesuai karakter layanan Bank Syariah Indonesia.

4. Pembelajaran Praktik Sebagai Tim Marketing BSI Kusumanegara

Saya dan mahasiswa magang lain memperoleh briefing dan bimbingan praktik sebagai tim marketing BSI, mencakup pengolahan data kinerja, pengelompokan calon nasabah, persiapan materi sosialisasi, serta mengikuti kunjungan pemasaran. Bimbingan ini meningkatkan kemampuan analisis nasabah, literasi data, dan pemahaman pasar produk syariah BSI.

5. Pembelajaran Produk dan Akad Syariah

Saya dan mahasiswa magang lain memperoleh briefing mengenai produk dan akad syariah, meliputi konsep dasar akad, penerapannya pada produk pendanaan, pembiayaan, dan jasa, serta contoh praktik di BSI KCP Kusumanegara. Pembelajaran ini menjadi bekal penting untuk memahami penerapan prinsip syariah dalam operasional perbankan BSI.

6. Etika Kerja, Disiplin, dan Kepatuhan

Saya dan mahasiswa magang lain memperoleh briefing, penjelasan, dan bimbingan mengenai etika kerja, kedisiplinan, dan kepatuhan di BSI KCP Kusumanegara. Materi mencakup kepatuhan terhadap SOP sebagai pedoman utama seluruh aktivitas operasional, mulai dari layanan front office, back office, hingga marketing, guna menjamin keamanan transaksi, kualitas layanan, serta kepatuhan syariah dan regulasi. Kami juga dibekali pemahaman tentang pentingnya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kerahasiaan data nasabah melalui pembatasan akses, autentikasi berlapis, dan larangan penyalahgunaan informasi. Selain itu, BSI menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking) melalui analisis pembiayaan yang ketat, verifikasi dokumen, manajemen risiko, dan pengawasan berkelanjutan untuk menjaga stabilitas bank. Disiplin waktu dan profesionalisme turut ditekankan sebagai budaya kerja, tercermin dari ketepatan waktu, tanggung jawab, komunikasi yang baik, serta sikap ramah dan berintegritas. Bimbingan ini memberikan bekal soft skills yang sangat penting, karena kompetensi teknis dan pengetahuan produk akan optimal bila didukung etika, disiplin, dan kepatuhan yang kuat.

2.7. Contoh-Contoh Dokumen Administratif Perbankan

Selama pelaksanaan magang di BSI Syariah, peserta magang terlibat langsung dalam pengelolaan dan penyiapan berbagai dokumen administrasi perbankan sebagai bagian dari pembelajaran operasional harian. Dokumen yang dikerjakan antara lain formulir pembukaan rekening nasabah, seperti aplikasi pembukaan rekening tabungan dan giro syariah, yang memuat identitas nasabah, jenis akad yang digunakan, serta pernyataan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Peserta magang juga membantu pengarsipan dokumen Know Your Customer (KYC), meliputi salinan identitas, NPWP, dan dokumen pendukung lainnya, untuk memastikan kelengkapan dan kepatuhan terhadap ketentuan regulasi. Selain itu, magang mencakup penyiapan dokumen administrasi pembiayaan, seperti berkas

permohonan pembiayaan, surat penawaran pembiayaan (SPP), serta rekap data akad murabahah atau musyarakah.

Dalam kegiatan operasional lainnya, peserta magang turut membantu penyusunan laporan internal sederhana, rekap transaksi harian, serta penataan arsip dokumen secara sistematis. Keterlibatan ini memberikan pemahaman praktis mengenai alur administrasi perbankan syariah, pentingnya ketelitian dokumen, serta peran administrasi dalam mendukung layanan dan kepatuhan syariah di BSI.

2.8 Pipeline Pada BSI KCP Kusumanegara

Pipeline di BSI KCP Kusumanegara adalah sarana untuk memantau prospek bisnis secara terstruktur, mulai dari pengenalan produk hingga realisasi pembiayaan, pembukaan rekening, atau penjualan produk lainnya. Pipeline berisi daftar calon nasabah yang dikelola tim marketing untuk memastikan progres setiap prospek terkontrol dan sistematis.

Proses dimulai dengan identifikasi prospek melalui kunjungan, canvassing, event, rujukan, atau inbound inquiry, diikuti kualifikasi kebutuhan dan kelayakan nasabah, negosiasi, edukasi produk, serta pengumpulan dan verifikasi dokumen. Dokumen kemudian diajukan ke bagian pembiayaan untuk analisis, review, dan persetujuan, sebelum realisasi atau tindak lanjut alternatif.

2.9 Dokumentasi Aktivitas Magang

Dokumentasi ini menggambarkan berbagai aktivitas yang dilakukan selama magang, mulai dari proses pembelajaran, pendampingan pekerjaan, hingga keterlibatan dalam aktivitas administrasi dan pelayanan, sehingga memberikan gambaran nyata pengalaman kerja di lingkungan perbankan syariah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Kunjungan ke Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Kunjungan ke Legend Café
3. Kunjungan ke Kantor Brimob Bacio
4. Kunjungan ke Rumah Sakit Nur Hidayah, Jejeran
5. Kunjungan ke Kantor Notaris Riska Marissa
6. Kunjungan ke Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik
7. Kunjungan ke SMP Islam Al Azhar 66, Bantul
8. Kunjungan ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
9. Aktivasi QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)
10. Olah Data Capaian Target Marketing
11. Memo Setoran Tunai

2.10 Pembelajaran Dari Aktivitas Kunjungan ke Mitra dan Mitra Potensial BSI

Aktivitas kunjungan ke mitra dan mitra potensial selama magang di BSI KCP Kusumanegara memberikan pembelajaran penting tentang praktik pemasaran dan pengembangan hubungan bisnis di tingkat operasional. Melalui kegiatan ini, saya mengamati langsung cara tim marketing membangun komunikasi profesional, mengenali kebutuhan mitra, serta menjelaskan produk dan keunggulan perbankan syariah secara persuasif. Kunjungan dilakukan secara terstruktur, mulai dari persiapan data, pemetaan kebutuhan, hingga dokumentasi hasil pertemuan sebagai bagian dari pengelolaan pipeline. Selain menawarkan produk, kegiatan ini juga menjadi sarana edukasi prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan larangan

riba. Aktivitas ini melatih kemampuan analisis, komunikasi, etika profesional, serta pemahaman strategi pemasaran syariah.

2.11 Pembelajaran Dari Aktivitas Bantuan Kegiatan Administratif

Selama magang di BSI KCP Kusumanegara, saya terlibat dalam kegiatan administratif pendukung seperti pengarsipan, penyiapan berkas pembiayaan, dan pengecekan dokumen nasabah. Aktivitas ini melatih ketelitian, kerapian, kepatuhan prosedur, disiplin kerja, serta kesadaran menjaga kerahasiaan data dalam operasional perbankan syariah.

BAB III

LANDASAN TEORI

Landasan teori laporan PKL ini disusun untuk memberikan pemahaman dasar mengenai penerapan prinsip syariah dalam operasional perbankan di BSI KCP Kusumanegara Yogyakarta. Selama magang di Divisi Pembiayaan, saya mempelajari analisis nasabah, kelengkapan dokumen, dan akad syariah. Oleh karena itu, landasan teori memuat konsep perbankan syariah, prinsip transaksi, serta jenis akad pembiayaan agar praktik magang dapat dipahami secara runtut dan sistematis.

3.1 Konsep Dasar Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah sistem perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, hadis, ijma', dan qiyas, dengan tujuan mewujudkan keadilan, kemaslahatan, dan keseimbangan ekonomi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berbeda dengan perbankan konvensional yang menggunakan bunga, perbankan syariah menerapkan prinsip bagi hasil, transaksi berbasis aset riil, serta melarang riba, gharar, dan maisir. Dalam praktiknya, bank syariah menjalankan fungsi intermediasi keuangan melalui akad-akad syariah seperti Wadiah, Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah yang telah difatwakan oleh DSN-MUI. Selain aspek teknis keuangan, perbankan syariah menekankan nilai moral dan etika seperti kejujuran, amanah, keadilan, dan transparansi. Tujuannya tidak semata-mata mencari keuntungan, tetapi juga menghadirkan keberkahan dan kontribusi sosial melalui pembiayaan mikro serta kegiatan sosial. Penerapan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan pengawasan Dewan Pengawas Syariah menjadikan perbankan syariah sebagai model sistem keuangan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan spiritual secara berkelanjutan.

3.2 Akad-Akad Syariah dalam Produk Perbankan Syariah

Akad merupakan dasar utama setiap transaksi perbankan syariah, sehingga seluruh produk dan layanan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kusumanegara dijalankan sesuai akad syariah yang difatwakan DSN-MUI. Akad tidak hanya berfungsi sebagai kontrak hukum, tetapi juga mencerminkan nilai keadilan, transparansi, dan keberkahan. Dalam praktik, akad Wadiah digunakan pada produk simpanan, Murabahah pada pembiayaan jual beli, Mudharabah pada pendanaan berbasis bagi hasil, Musyarakah pada kerja sama modal, serta Ijarah dan IMBT pada produk sewa. Selama magang, pemahaman akad membantu mengidentifikasi jenis produk, menjelaskan layanan kepada nasabah, dan mengamati penerapan prinsip syariah secara konsisten dalam operasional BSI.

3.3 Implementasi Prinsip Syariah dalam Pembiayaan

Implementasi prinsip syariah dalam pembiayaan merupakan pembeda utama bank syariah dari bank konvensional. Sistem ini berlandaskan fiqh muamalah yang menekankan keadilan, transparansi, dan kemaslahatan untuk mencapai maqasid al-shariah. Operasional pembiayaan menghindari riba, gharar, dan maysir, serta mendorong mekanisme bagi hasil sebagai bentuk keadilan distributif. Penerapan prinsip syariah dilakukan melalui akad-akad seperti Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah yang sesuai standar fiqh dan AAOIFI. Di Indonesia, implementasi diperkuat fatwa DSN-MUI, UU No. 21 Tahun 2008, serta pengawasan Dewan Pengawas Syariah guna menjamin kepatuhan, transparansi, dan kepercayaan publik.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis laporan magang difokuskan pada aspek pembiayaan di BSI KCP Kusumanegara Yogyakarta karena penempatan magang berada pada bagian tersebut. Keterlibatan pada unit lain bersifat terbatas dan hanya pada tahap pengenalan awal.

4.1 Aktivitas Pembiayaan di BSI KCP Kusumanegara

Selama magang di BSI KCP Kusumanegara, saya memperoleh pemahaman mengenai pembiayaan sebagai core business bank syariah, yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah dan akad sesuai fatwa DSN-MUI, mulai dari

pemasaran, pengumpulan dokumen, hingga pemantauan kepatuhan SOP dan prinsip kehati-hatian.

Saya terlibat dalam kegiatan administratif dan pengamatan alur kerja. Contoh yang diamati adalah pembiayaan KUR BSI bagi UMKM menggunakan akad murabahah, disertai survei lapangan untuk menilai kelayakan usaha, sehingga memberikan wawasan praktis tentang penerapan syariah, transparansi, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

4.2 Implementasi Prinsip Syariah dalam Proses Pembiayaan

BSI KCP Kusumanegara menerapkan prinsip syariah pada seluruh proses pembiayaan, termasuk KUR. Pembiayaan menghindari riba, gharar, dan maysir, menggunakan akad murabahah, musyarakah, dan mudharabah, dengan transparansi harga, margin, kehalalan objek.

Prinsip kehati-hatian diterapkan melalui analisis kelayakan, verifikasi dokumen, survei lapangan, core banking, penetapan plafon wajar, dan pemantauan pascapencairan. Seluruh aktivitas diawasi Dewan Pengawas Syariah dan berorientasi etika, keadilan, serta keberkahan.

4.3 Akad Pembiayaan yang Digunakan di BSI KCP Kusumanegara

Berdasarkan pengamatan di BSI KCP Kusumanegara, penyaluran dana dilakukan menggunakan akad pembiayaan sesuai prinsip syariah sebagai dasar hukum yang mengatur hak, kewajiban, dan mekanisme transaksi secara transparan guna menghindari riba, gharar, dan maysir.

Akad yang dominan adalah murabahah untuk pembiayaan konsumen, mikro, dan KUR, serta musyarakah untuk pembiayaan usaha produktif berbasis bagi hasil. Sebelum akad ditandatangani, bank melakukan analisis kelayakan dan penjelasan ketentuan secara menyeluruh kepada nasabah.

4.4 Pengawasan dan Kepatuhan Syariah dalam Pembiayaan

Pengawasan dan kepatuhan syariah menjadi aspek penting dalam pembiayaan di BSI KCP Kusumanegara Yogyakarta. Setiap kegiatan pembiayaan harus sesuai ketentuan syariah dari sisi akad, proses, dan penggunaan dana. Pengawasan dilakukan berlapis melalui Dewan Pengawas Syariah (DPS) di tingkat pusat berdasarkan fatwa DSN-MUI, serta penerapan SOP di tingkat cabang. Seluruh proses pembiayaan didokumentasikan dan dijelaskan secara transparan kepada nasabah. Berdasarkan pengamatan magang, kepatuhan syariah telah menjadi bagian dari budaya kerja pegawai dalam menjalankan pembiayaan secara amanah dan bertanggung jawab.

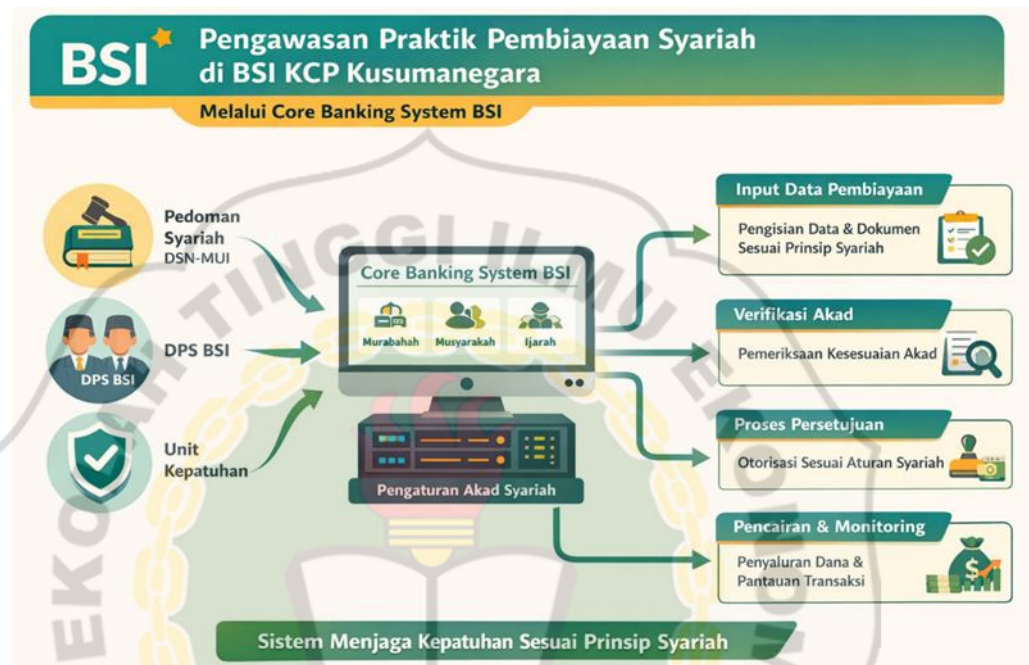
4.5 Aktivitas Akuntansi

Aktivitas akuntansi di BSI KCP Kusumanegara telah terotomatisasi melalui Core Banking System, sehingga pencatatan transaksi berlangsung digital, terintegrasi, dan real time. Mahasiswa magang tidak terlibat langsung, namun memperoleh pemahaman bahwa akuntansi perbankan syariah modern sangat bergantung pada sistem dan berfokus pada operasional layanan nasabah.

Berikut ini diagram praktik pengawasan pembiayaan syariah yang dilakukan melalui Core Banking System BSI. Sistem ini digunakan untuk memantau proses

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pembiayaan secara terintegrasi, memastikan kesesuaian akad, kepatuhan terhadap SOP, serta penerapan prinsip kehati-hatian dan syariah dalam setiap tahapan pembiayaan.



4.6 Pembelajaran dari Kegiatan Pembiayaan Selama Magang

Selama magang di BSI KCP Kusumanegara, saya memperoleh pembelajaran praktis tentang proses pembiayaan syariah, mulai dari pemasaran, analisis kelayakan, hingga realisasi pembiayaan. Saya memahami penerapan akad murabahah dan musyarakah, prinsip kehati-hatian, serta pengawasan kepatuhan syariah. Selain aspek teknis, magang ini juga membekali saya dengan etika kerja, kedisiplinan, profesionalisme, dan kesiapan menghadapi dunia kerja.

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan magang di BSI KCP Kusumanegara Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip syariah dalam aktivitas pembiayaan telah berjalan secara terstruktur dan konsisten. Seluruh proses pembiayaan menggunakan akad syariah sesuai fatwa DSN-MUI serta memperhatikan kepatuhan, kehati-hatian, dan etika bisnis Islam. Prinsip prudential banking diterapkan melalui analisis kelayakan nasabah guna mengelola risiko pembiayaan secara adil dan bertanggung jawab.

Melalui magang ini, saya memperoleh pemahaman praktis mengenai alur pembiayaan, peran pengawasan DPS, penerapan SOP, serta pemanfaatan Core Banking System dalam aktivitas akuntansi. Pengalaman tersebut memberikan wawasan nyata tentang operasional perbankan syariah dan menjadi bekal penting bagi pengembangan kompetensi akademik dan profesional di masa depan..

1.2 Rekomendasi

Secara umum, prosedur dan praktik perbankan syariah di BSI KCP Kusumanegara telah tertata rapi dan sistematis, sehingga tidak memerlukan rekomendasi perbaikan mendasar. Namun, berdasarkan pengamatan selama magang di bagian pembiayaan, masih terdapat ruang penguatan pada aspek pengembangan dan edukasi.

Pertama, edukasi produk pembiayaan syariah kepada masyarakat perlu ditingkatkan secara berkelanjutan. Kedua, pendampingan bagi pelaku usaha perlu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pembiayaan dan kepuasan nasabah. Ketiga, kerja sama dengan perguruan tinggi perlu diperluas guna mendukung literasi keuangan syariah dan pengembangan ekonomi syariah.

1.3 Refleksi Diri

Kegiatan magang di BSI KCP Kusumanegara memberikan pengalaman berharga dalam memahami penerapan prinsip syariah pada pembiayaan perbankan. Saya memperoleh gambaran nyata bahwa perbankan syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga menjunjung etika, kehati-hatian, dan kepatuhan syariah.

Selain pengetahuan teknis, magang ini melatih sikap profesional seperti disiplin, kepatuhan SOP, menjaga kerahasiaan data, serta komunikasi kerja. Pengalaman ini menjembatani teori akademik dengan praktik nyata, menumbuhkan motivasi belajar, dan menjadi bekal penting bagi pengembangan karier profesional..

DAFTAR PUSTAKA

- Awaluddin, A., & Febrian, A. (2020). Kedudukan Fatwa DSN-MUI dalam Transaksi Keuangan pada Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal Hukum Islam*, 5(2).
<https://ejournal.uinbukittinggi.ac.id/index.php/alhurriyah/article/view/3366>
- Devi, D., & Fasa, M. I. (2024). Etika Dan Moralitas Dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5).
<https://jicnusanantara.com/index.php/jicn/article/view/1390>
- Furqon, L. A. (2025). Analisis Maqashid Syariah Dalam Fatwa DSN-MUI Tentang Akad-Akad Di Perbankan Syariah di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna Senjaya. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4). <https://indojurnal.com/index.php/jejakdigital/article/view/531>
- Gustia, R., Ashari, D., & Hartini, T. (2025). Manajemen Keuangan Syariah Dalam Perspektif Maqasid Syariah. *Jurnal Bisnis Manajemen*, 3(2).
<https://ejournal.lapad.id/index.php/jurbisman/article/download/1059/741>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Khoirudin, & Mawardi. (2024). Sistem Perbankan Syariah dan Landasan Filosofinya. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol 9(5). <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/24837/8936>
- Mufidz, M. F., Setiyowati, A., & Amin, A. (2021). Identifikasi Pola Pengelolaan Dana Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1). <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/8603?>
- Oktafiani, F., Pratama, B. C., Fitriati, A., & Pandansari, T. (2022). Kinerja Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia: Peran Intellectual Capital, Sharia Compliance, Dan Dewan Pengawas Syariah. *Jurnal Akademi Akuntansi (AAA)*, 5(2). <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa/article/view/18626?>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Konsep Operasional Perbankan Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/konsep-operasional-PBS.aspx>
- Rahmania, & Wahid, St. H. (2025). Penerapan Prinsip Larangan Maysir, Gharar, dab Riba Dalam Bank Syariah. *Jurnal Al-Muqaranah: Jurnal Hukum Dan Pemikiran Islam*, 3(2).
- Rahmi, C., Sari, A. E., Nadhifah, S. L., & Azmi, M. R. (2024). Penerapan Maqasid Syariah Dalam Perbankan Syariah Di Indonesia Studi Kasus: Pada Bank BSI (Bank Syariah Indonesia). *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2(2). <https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/jis/article/view/711?>
- Rivaldi, R. (2021). Ekonomi Islam Dalam Pemikiran M. Umer Chapra dan M. Nejatullah Siddiqi. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(2). <https://e-journal.iainfmpapua.ac.id/index.php/elmudhorib/article/view/252?>
- Rufaida, E. R. (2024). Profit and Loss Sharing: Konsep dalam Perspektif Islam dan Teori Perbankan Syariah. *Yayasan Abdurrauf Cendikia Nusantara*, 1(2). <https://journal.abdurraufinstitute.org/index.php/arsos/article/view/36?>
- Setiawan, M. A. (2019). Standar Akuntansi Mudharabah (Psak 105), Aaoifi Dan Urgensinya Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2). <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/3047?>
- Siswajhanty, F., Putra, R. M., Suci, L., Yulinsa, L., Putra, F. K., & Mahendra, H. P. (2023). Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah dalam Perbankan Syariah di Indonesia. 7(2). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/7222/5978>
- Wafi, I. (2020). Peranan Good Corporate Governance dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Studi Al Quran Dan Hukum*, 6(2).